UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Karimunjawa Marine Activity Beachclub dengan Pendekatan Rhythmanalysis
Robertus Febrian Ardani, Odilia Renaningtyas Manifesty, S. T., MA(UD)., Ph. D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Kepulauan Karimunjawa merupakan destinasi wisata bahari yang terus berkembang dengan potensi pesisir dan bawah laut yang kuat sebagai daya tarik utama. Namun, perkembangan tersebut menunjukkan ketimpangan spasial yang cukup signifikan, di mana jumlah penginapan sebagai ruang beristirahat berkembang sangat pesat dan cenderung mendominasi kawasan, sementara fasilitas publik rekreasi dan ruang beraktivitas pendukung masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan tidak adanya in-between space yang mampu menjadi zona transisi antara ruang beristirahat dan ruang beraktivitas, sehingga pengalaman wisata menjadi terfragmentasi dan kurang terintegrasi. Dominasi fungsi akomodasi tanpa diimbangi ruang publik yang memadai berpotensi menurunkan kualitas interaksi sosial, eksplorasi kawasan, serta nilai pengalaman wisata secara keseluruhan. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, diusulkan perancangan "Marine Activity Beachclub" sebagai tipologi rekreasi terpadu yang berfungsi sebagai ruang perantara sekaligus pusat aktivitas sosial dan bahari. Dengan pendekatan rhythmanalysis, perancangan ini berupaya memahami ritme sosiotemporal kawasan agar tercipta kesinambungan pengalaman ruang dan peningkatan kualitas pariwisata Karimunjawa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Karimunjawa, wisata bahari, ketimpangan ruang, *in-between space, marine activity beachclub, rhythmanalysis.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Karimunjawa Marine Activity Beachclub dengan Pendekatan Rhythmanalysis
Robertus Febrian Ardani, Odilia Renaningtyas Manifesty, S. T., MA(UD)., Ph. D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Karimunjawa is an emerging marine tourism destination with strong coastal and underwater potential as its primary attractions. However, its development has revealed a significant spatial imbalance, where accommodation facilities as places for resting have expanded rapidly and tend to dominate the area, while public recreational facilities and supporting activity spaces remain limited. This condition has resulted in the absence of an **in-between space** that can function as a transitional zone between places of accommodation and activity spaces, causing the tourism experience to become fragmented and less integrated. The dominance of accommodation functions without adequate public spaces has the potential to reduce the quality of social interaction, spatial exploration, and the overall tourism experience. In response to these issues, this study proposes the design of a **Marine Activity Beachclub** as an integrated recreational typology that functions as both an intermediary space and a hub for social and marine-based activities. By employing a **rhythmanalysis** approach, the design seeks to understand the socio-temporal rhythms of the area in order to create a continuous spatial experience and enhance the quality of tourism in Karimunjawa in a sustainable manner.

Keyword: Karimunjawa, marine tourism, spatial inequality, in-between space, Marine Activity Beachclub, rhythmanalysis.